

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di desa wisata Pariangan, serta yang telah dilakukan dengan pihak pengelola yaitu masyarakat setempat maka penulis dapat mengambil kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka simpulan terhadap Pengembangan Desa Parinagan Sebagai Tujuan Wisata Utama Di Kabupaten Tanah Datar Sumatra adalah Fasilitas berupa sarana dan prasarana yang ada di desa wisata Parinagan masih kurang dan masih sangat diperlukan adanya penambahan sarana dan prasarana sebagai fasilitas penunjang dan faktor utama dalam meningkatkan minat kunjungan wisatawan.

Untuk pengelolaan desa wisata Pariangan yang dilakukan oleh masyarakat dan di bantu oleh Wali Nagari dikatakan sudah baik tetapi harus lebih di tingkatkan lagi. Namun kebijakan- kebijakan yang telah dibuat dalam upaya pengelolaan dan pengembangan desa Wisata Pariangan untuk memaksimalkan usaha meningkatkan kunjungan wisatawan juga perlu ditingkatkan lagi. Masyarakat sangat mendukung adanya pengembangan serta berperan aktif dalam pengelolaan desa wisata Pariangan. Namun masih ada sebagian masyarakat yang kurang berperan aktif dalam bekerjasama dengan pengelola dalam mengelola dan mengembangkan desa wisata Pariangan.

Adanya faktor-faktor lainnya yang turut mendukung pengelolaan dan pengembangan desa wisata Pariangan adalah dengan adanya keorganisasian yang telah terbentuk, keragaman atraksi wisata dan berbagai Sumber Daya Alam (SDA), terjalinnya hubungan yang baik antara pengelola dan masyarakat. Sementara yang menghambat adalah belum tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang

berkulitas dan yang bisa berkompeten yang dapat mempengaruhi kualitas pelayanan terhadap wisatawan.

## **B. SARAN**

Sebagai salah satu desa wisata yang berada di Kabupaten Tanah Datar yang cukup terkenal, desa wisata Pariangan dibentuk untuk meningkatkan pengelolaan guna meningkatkan kunjungan wisatawan ke Provinsi Sumatera Barat, yang mana nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memberikan keuntungan kepada daerah maupun kepada Negara. Dengan banyaknya pilihan potensi dan daya tarik wisata yang dimiliki desa wisata Pariangan inilah yang harus dimanfaatkan oleh pengelola yakni dengan berbagai cara untuk menarik minat wisatawan untuk datang berkunjung ke desa wisata Pariangan.

Setelah dilakukan penelitian terhadap desa wisata Pariangan, maka saran penulis dalam upaya pengelolaan desa wisata ini adalah sebagai berikut :

1. Masyarakat dan Wali Nagari selaku pengelola lebih memperhatikan kekurangan-kekurangan fasilitas yang tersedia di desa wisata Pariangan. Karena dengan adanya fasilitas yang mendukung dapat meningkatkan minat kunjungan wisatawan untuk datang ke desa wisata Pariangan. Tidak hanya itu saja, pengelola juga harus lebih sering lagi melakukan pembinaan kepada pelaku usaha pariwisata yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan pariwisata yang diberikan kepada wisatawan.
2. Diperlukan adanya pengkajian dan penelitian mengenai faktor internal dan eksternal tidak hanya dalam pengembangan tetapi juga dalam pengelolaan desa wisata Pariangan.

3. Pengelolaan sumber daya yang dimiliki Desa Pariangan yang berkelanjutan diharapkan betul-betul dilaksanakan terkait dengan masyarakat sekitar agar dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan yang lebih maksimal.
4. Pemerintah selaku pengelola juga harus memperhatikan pengembangan terhadap masyarakat yang tinggal disekitar desa wisata Pariangan, sehingga masyarakat yang tinggal di kawasan tersebut dapat mengemas produk-produk yang dihasilkan dari Desa Pariangan dan produk-produk tersebut dapat menjadi produk unggulan.
5. Pengelola agar lebih memperhatikan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang berperan dibidang pariwisata. Serta memberikan pengertian dan pemahaman kepada masyarakat sekitar yang masih belum mendukung pemerintah dalam mengembangkan desa wisata Pariangan agar mereka tidak salah paham dengan maksud pemerintah.